

## ABSTRAK

### PELAKSANAAN JUAL BELI BENDA BERGERAK MELALUI INTERNET (E – COMMERCE) MENURUT UNDANG - UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK

Pemanfaatan media *e-commerce* dalam dunia perdagangan sangat membawa dampak pada masyarakat Internasional pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Bagi masyarakat Indonesia hal ini terkait masalah hukum yang sangat penting. Pentingnya permasalahan hukum di bidang *e-commerce* adalah terutama dalam memberikan perlindungan terhadap para pihak yang melakukan transaksi jual beli melalui *Internet*. Perkembangan ini muncul karena adanya penawaran dan penerimaan dari masyarakat, salah satunya yaitu di dalam aplikasi *website di Sophie Paris (www.SophieParis.com)*. Mengenai jual beli elektronik ini secara umum (*lex generalis*) diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, secara khusus (*lex specialis*) transaksi jual beli elektronik ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Permasalahan dalam pembahasan skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan jual beli benda bergerak melalui *internet ( e – commerce )* menurut Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang ITE ,dan apa hambatan – hambatan dan solusi dalam pelaksanaan jual beli benda bergerak melalui *internet ( e – commerce)* menurut Undang – undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang ITE. Penelitian ini dilaksanakandi *Business Center Jesicca Budi* Cabang Pati di *Sophie Paris* dan aplikasi jual beli online di website *www. Sophie Paris.com..*

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan yuridis empiris dan spesifiknya dilakukan secara deskriptif analisis. Sumber dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan, dan data yang didapatkan akan dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dalam pelaksanaan transaksi jual beli dalam *e – commerce* ini di lakukan para pihak dalam melakukan perjanjian yang meliputi distributor dan agen yang disebut sebagai penjual, pelaku usaha atau *merchant* dan member disebut sebagai pembeli, *coustomer* atau *buyer*. Dalam pelaksanaannya harus mengikuti Pasal 17 dan Pasal 19 UU ITE yang mengatur tentang penyelenggaraan transaksi elektronik dan kesepakatan yang sah dengan menggunakan sistem elektronik dari pelaku usaha dan pembeli. Hambatan – hambatan dalam transaksi *e – commerced* dibagi dalam dua bagian, yakni hambatan dari dalam secara langsung antara para pihak yakni hambatan *internal* dan hambatan dai luar dimana ada pihak lain atau permasalahan yang tidak dapat dipermasalahkan dari kedua belah pihak disebut hambatan secara *eksternal*. Adanya solusi untuk upaya – upaya untuk menghindari hambatan – hambatan dalam jual beli *online*. Dalam penyelesaian Kontrak elektronik dapat diselesaikan dalam Pasal 18 UU ITE dan Pasal 20 UU ITE .

**Kata Kunci:** Pelaksanaan, Para Pihak, Jual Beli Melalui Internet, Hambatan – Hambatan dan Solusi

ABSTRACT

## IMPLEMENTATION OF BUYING BUY MOBILE BUY THROUGH INTERNET (E-COMMERCE) BY LAW NUMBER 19 OF YEAR 2016 ON INFORMATION AND ELECTRONIC TRANSACTIONS

Utilization of e-commerce media in the world of commerce is very impact on the international community in general and the people of Indonesia in particular. For the people of Indonesia this is related to a very important legal issue. The importance of legal issues in the field of e-commerce is mainly in providing protection to the parties who make transactions through the Internet. This development arises because of the offer and acceptance of the community, one of which is in the application website at Sophie Paris ([www.SophieParis.com](http://www.SophieParis.com)). Regarding this electronic sale in general (lex generalis) is regulated in the Civil Code, specifically (lex specialis) electronic trading transaction is regulated in Law Number 19 Year 2016 About Information and Electronic Transaction.

The problem in the discussion of this thesis is how the implementation of the sale and purchase of moving objects through the internet (e-commerce) according to Law No. 19 of 2016 on ITE, and what are the obstacles and solutions in the execution of buying and selling objects moving through the internet (e-commerce) according to Law No. 19 of 2016 on ITE. This research is done in Business Center Jesicca BudiCabang Pati in Sophie Paris and online trading application at [www website. Sophie Paris.com](http://www.SophieParis.com) ..

The research was conducted by using empirical juridical approach method and the specific was done by descriptive analysis. Sources and types of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used literature studies and field studies, and the data obtained will be analyzed qualitatively.

Based on the result of the research, it is found that in the execution of sale and purchase transaction in e-commerce this is done by the parties in doing agreement which includes distributor and agent called as seller, business actor or merchant and member referred as buyer, customer or buyer. In its implementation must follow Article 17 and Article 19 of the ITE Law which regulates the administration of electronic transactions and legal agreements by using electronic systems of business actors and buyers. The obstacles in e-commerce transactions are divided into two parts: the internal inhibitions of the parties, namely the internal barriers and external barriers where there are other parties or unexplained problems from both sides are called external barriers. efforts to avoid obstacles in the sale and purchase online. In the completion of the Electronic Contract can be completed in Article 18 of the Law on ITE and Article 20 of the Law on ITE.

Keywords: Implementation, Parties, Sale and Purchase Through Internet, Obstacles and Solutions